

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa memiliki peranan penting dalam menyebarkan informasi. Ini merupakan dimensi fungsi idealis dari sebuah media. Di era modern ini media massa memiliki beberapa bentuk yaitu koran, televisi, radio, internet, baliho, dan spanduk. Informasi yang disampaikan dan disajikan media mempengaruhi banyak kalangan. Melihat antusias masyarakat akan televisi, maka didirikanlah Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Sumatera Selatan yang disingkat LPP TVRI SUMSEL pada tanggal 24 Agustus 1962. LPP TVRI merupakan media masa elektronik sepenuhnya milik Pemerintah Republik Indonesia.

LPP TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Milik Negara dengan kata lain Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pembiayaan operasional usahanya menggunakan dana APBN. Sesuai Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2005 Pasal 40 Ayat 2.C, setiap perusahaan yang bergerak dengan penggunaan dana APBN dan APBD wajib menyampaikan laporan tahunan yang memuat neraca, perhitungan penerimaan dan biaya, laporan arus kas dan laporan perubahan kekayaan.

Dasar-dasar penyusunan sistem akuntansi piutang pihak ketiga di LPP TVRI berpatokan pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan Peraturan perundang-undangan yang telah disusun pemerintah. Salah satu sistem akuntansi yang ada di LPP TVRI meliputi sistem piutang pihak ketiga yang terdiri dari piutang iklan dan piutang kerjasama. Dana yang diperoleh berasal dari kerjasama produksi iklan dari swasta maupun instansi pemerintah pusat dan daerah khususnya pemerintah Sumatra Selatan akan dicatat dan dilaporkan sesuai dengan sistem yang telah disusun. Dalam kegiatan penerimaan piutang maka LPP TVRI SUMSEL memiliki tanggung jawab terhadap pihak ketiga yang dibukukan ke dalam buku pembantu piutang untuk penagihan saat jatuh tempo. Sistem akuntansi piutang pihak ketiga membuat pembukuan piutang-piutang yang ada menjadi lebih rinci dan lebih jelas. Pembukuan piutang yang dibuat dapat membantu proses penyusunan surat tagihan dan pertimbangan piutang tak tertagih. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memilih judul

“Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Sistem Akuntansi Piutang Pihak Ketiga pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Sumatera Selatan”.

1.2 Perumusan Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya selalu menemui permasalahan, baik besar maupun kecil. Hal ini dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan pengamatan, data-data dan keterangan-keterangan yang diperoleh penulis dari LPP TVRI SUMSEL, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi perusahaan sebagai berikut:

1. Belum dilaksanakannya analisis atas umur piutang yang menyebabkan pelanggan atau pihak ketiga melakukan pembayaran piutang melewati jangka waktu yang telah ditentukan.
2. Belum adanya surat pernyataan piutang untuk pelanggan atau pihak ketiga sehingga terjadinya keterlambatan penagihan.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka masalah pokok pada laporan akhir ini adalah “Belum efektifnya sistem akuntansi piutang pihak ketiga yang diterapkan pada LPP TVRI SUMSEL”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini menjadi terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada sistem akuntansi piutang pihak ketiga yang diterapkan pada LPP TVRI SUMSEL. Analisis dikaitkan dengan sistem pengendalian intern atas sistem akuntansi piutang pihak ketiga, meliputi dokumen dan catatan yang digunakan dan praktik yang sehat.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah membantu upaya efektifitas sistem akuntansi piutang pihak ketiga pada LPP TVRI SUMSEL, terutama:

1. Memberikan masukan analisis atas umur piutang sehingga pelanggan atau pihak ketiga dapat melakukan pembayaran tepat waktu.
2. Membantu mendesain surat pernyataan piutang pada LPP TVRI SUMSEL.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi LPP TVRI SUMSEL, sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan perusahaan di masa yang akan datang.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai keadaan perusahaan sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima.
3. Sebagai referensi dan tambahan informasi dalam menyusun laporan akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2012:105) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
2. Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
3. Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
4. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, seperti data laporan keuangan, struktur organisasi, data produksi dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah dengan:

1. Wawancara atau *interview*, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung pada karyawan yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari laporan posisi keuangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, buku-buku serta bahan kuliah yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

Sanusi (2012:104) menyatakan ada 2 bagian sumber data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan telah dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan sumber-sumber data tersebut, maka penulis memperoleh data berupa:

1. Laporan daftar saldo piutang iklan dan paket kerjasama pihak ketiga.
2. Manual akuntansi LPP TVRI.
3. Sejarah berdirinya LPP TVRI SUMSEL.
4. Struktur organisasi dan pembagian tugas LPP TVRI SUMSEL.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian sistem, sifat-sifat sistem, pengertian akuntansi, pengertian sistem akuntansi, unsur sistem akuntansi, pengertian piutang, klasifikasi piutang, faktor-faktor yang

mempengaruhi piutang, pengertian sistem pengendalian intern, tujuan sistem pengendalian intern, jenis pengendalian intern, unsur sistem pengendalian intern, prosedur pencatatan piutang dokumen dan catatan yang digunakan, prosedur pernyataan piutang dan Prinsip 5C Pemberian Piutang

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan LPP TVRI SUMSEL, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, dokumen piutang yang digunakan, flowchart sistem akuntansi piutang LPP TVRI SUMSEL dan sistem pengendalian intern LPP TVRI SUMSEL.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini berisi analisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi dokumen dan catatan yang digunakan serta praktik yang sehat dalam penerapan sistem akuntansi piutang pihak ketiga pada LPP TVRI SUMSEL.

Bab V Simpulan dan Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu LPP TVRI SUMSEL dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.